

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produksi ikan di Indonesia mencapai kurang lebih 2 juta ton pertahun dengan 74% berasal dari laut dan 26% berasal dari air tawar (Lianda, 2015). Budidaya ikan air tawar di Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan (Putri, 2016). Salah satu jenis ikan yang cukup mudah dipelihara, pertumbuhannya sangat cepat dan memiliki daya adaptasi terhadap lingkungan cukup baik adalah ikan nila (*Oreochromis niloticus*) (Nofyan, 2015). Ikan nila merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan yang jumlah permintaannya semakin meningkat (Rahmi, 2012). Permintaan yang semakin meningkat tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah produksi ikan nila dari tahun ke tahun. Berdasarkan data yang di peroleh dari KKP (2017), pada tahun 2013 produksi ikan nila sebanyak 914,78 ribu ton dan pada tahun 2015 mencapai 1084 ribu ton (Putra, 2018).

Keberhasilan budidaya ikan nila dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup kualitas air kolam budidaya dan ketersediaan pakan. Faktor internal yang dapat memengaruhi produktivitas ikan nila adalah ketahanan ikan nila terhadap penyakit dan perubahan lingkungan eksternal. Salah satu penyakit yang menginfeksi ikan nila pada kolam budidaya adalah berasal dari parasit yang dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi pembudidaya ikan karena dapat menyebabkan kematian ikan secara massal (Juliana, 2017). Parasit yang menginfeksi ikan nila akan mempengaruhi kelangsungan hidup seperti terhambatnya pertumbuhan dan produktivitas ikan nila.

Ektoparasit merupakan parasit yang hidup pada permukaan luar tubuh inang atau di dalam liang-liang kulit yang mempunyai hubungan dengan lingkungan luar. Ektoparasit dapat menginfeksi kulit, sirip dan insang pada ikan. Ektoparasit monogenea ditemukan pada bagian kulit dan sirip dikarenakan mengandung lendir yang merupakan sumber makanan bagi monogenea sehingga dengan sumber makanan yang cukup populasi monogenea dapat berkembang

dengan baik (Satya, 2019). Selain itu kerusakan pada insang akibat infeksi ektoparasit akan mempengaruhi sistem pernafasan pada ikan yang pada akhirnya mengganggu proses fisiologis ikan (Purbomartono *et al.*, 2010).

Tingkat infeksi ektoparasit yang tinggi dapat mengakibatkan kematian tanpa menunjukkan gejala terlebih dahulu. Pada sistem budidaya ikan air tawar khususnya ikan nila yang memiliki lingkungan kolam yang padat dan terbatas, monogenea seringkali menjadi patogen karena menyebar dengan cepat dan berpindah-pindah diantara ikan-ikan. Ikan yang terinfeksi monogenea yang berada di dalam kolam budidaya akan menimbulkan tingkat kerentanan dan kematian ikan yang tidak terkontrol.

Berbagai dampak negatif dari infeksi monogenea terhadap ikan nila (*Oreochromis niloticus*) harus ditangani secara tepat dan efektif. Oleh karena itu perlu adanya penelitian intensitas dan prevalensi monogenea ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada kolam budidaya. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam upaya peningkatan mutu dan produktivitas ikan nila bagi para peternak ikan nila dan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis monogenea apa saja yang menginfeksi Ikan nila pada kolam budidaya?
2. Bagaimanakah nilai intensitas dan prevalensi monogenea ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada kolam budidaya ?
3. Bagaimanakah pengaruh kualitas air terhadap intensitas dan prevalensi ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada kolam budidaya?
4. Apakah infeksi monogenea berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan nila pada kolam budidaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis monogenea yang menginfeksi ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada kolam budidaya .
2. Mengetahui nilai intensitas dan prevalensi monogenea,
3. Mengetahui kualitas air yang berpengaruh terhadap intensitas dan prevalensi monogenea pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di kolam budidaya.
4. Mengetahui pengaruh infeksi monogenea terhadap pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada kolam budidaya.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai jenis-jenis monogenea yang menginfeksi ikan nila, pengaruh infeksi monogenea terhadap pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) pada kolam budidaya sehingga pembudidaya ikan dapat melakukan pencegahan dan penanggulangan dalam usaha meningkatkan laju pertumbuhan budidaya ikan nila.

